

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini membuat kebutuhan akan informasi dan komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi ini tentu saja banyak dimanfaatkan oleh berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan, karena berbagai macam proses manual dapat dikerjakan secara komputerisasi sehingga lebih akurat dan cepat (Praseba, 2020). Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan mampu bersaing di dunia kerja. Sehubungan dengan hal ini, maka Kemendikbud pada tahun 2020 mengeluarkan suatu kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) terkait peningkatan SDM dan daya saing bangsa, serta sebagai perwujudan kegiatan proses belajar mengajar di suatu universitas agar bisa bersifat mandiri dan adaptif. Program magang MBKM ini menggunakan sistem konversi mata kuliah yang setara dengan 20 SKS. Perbedaan yang ada pada dunia perkuliahan dan dunia kerja tentu menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa untuk beradaptasi. Dengan mengambil program matakuliah magang, mahasiswa diharapkan agar lebih mengetahui bagaimana kondisi dunia kerja dengan langsung terjun di dalamnya (Hamonangan Siregar et al., 2022).

Universitas Nasional Karangturi merupakan salah satu kampus yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang antara lain memberikan hak belajar kepada mahasiswa dalam rangka mendorong partisipasi dan pengembangan kompetensi, salah satu program MBKM yang berlaku di Universitas Nasional Karangturi adalah kegiatan magang dimana program ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja, memperkuat keterampilan serta mempersiapkan mereka untuk memasuki pasar kerja setelah lulus. Selain tempat magang yang ditentukan dari kampus, Universitas Nasional Karangturi juga memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat melaksanakan kegiatan magang mandiri dengan memberikan kebebasan dalam memilih tempat magang yang diinginkan.

Dengan tetap mengikuti pedoman yang sudah ditetapkan pada model magang MBKM. Proses pelayanan magang MBKM yang dilakukan di Universitas Nasional Karangturi ini masih bersifat manual. Penentuan lokasi tempat magang serta bidang usaha yang seringkali tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Hal ini mengakibatkan proses pelayanan tersebut menjadi kurang efektif dan efisien karena membutuhkan banyak waktu dan sumber daya, serta membuat mahasiswa mengalami kesulitan tersendiri dalam menjalani program magangnya, karena mahasiswa tidak menggunakan kemampuannya secara optimal. Bahkan perusahaan tempat magang juga terkadang akan merasa kerepotan karena mengetahui mahasiswa tidak memiliki kemampuan yang sama seperti posisi yang ditempatkan (Adyan et al., 2020).

Oleh karena itu, penulis merancang dan membuat suatu sistem informasi penentuan tempat magang MBKM di Universitas Nasional Karangturi yang membantu mendukung mahasiswa dan dosen dalam mempermudah proses pelayanan magang MBKM (Mawaddatarrohmah et al., 2022). Selain mempermudah proses pelayanan magang, sistem informasi ini juga diharapkan dapat membantu admin selaku dosen pembimbing lapangan dalam menentukan tempat magang yang cocok untuk mahasiswa sesuai kemampuan mereka. Dalam pembuatan sistem informasi ini penulis menggunakan kerangka *Codeigniter* (CI) dan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) untuk membangun sistem informasi magang MBKM. Perancangan sistem informasi ini menerapkan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai analisa sistem dan metode pengembangan perangkat lunak model *waterfall* sebagai metode dalam pembuatan sistem. Pemilihan metode pengembangan ini dapat didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu kepastian persyaratan, struktur proyek yang jelas dan dokumentasi lengkap yang dapat menjadi pedoman bagi pengguna dan pengembang sistem.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengajukan judul skripsi **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Tempat Magang MBKM Di Universitas Nasional Karangturi”** untuk mendukung proses pelayanan magang serta membantu admin dalam menentukan tempat magang yang cocok sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Sehingga sistem informasi ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang suatu sistem informasi penentuan tempat magang MBKM di Universitas Nasional Karangturi yang dapat membantu proses pelayanan magang MBKM secara lebih mudah dan akurat serta dapat membantu admin dalam menentukan tempat magang yang cocok bagi mahasiswa.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelayanan magang yang sedang berjalan di Universitas Nasional Karangturi.
2. Untuk membantu admin dalam menentukan tempat magang yang cocok untuk mahasiswa.
3. Membuat analisis dan perancangan sebuah sistem informasi penentuan tempat magang MBKM yang membantu meningkatkan efektivitas kerja.
4. Memberikan informasi terkait magang MBKM secara detail dan mudah dimengerti.
5. Memudahkan admin dalam mengolah data mahasiswa yang mengikuti magang.
6. Mendukung proses pelayanan magang MBKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi terkait magang.
2. Membantu mahasiswa dalam menemukan tempat magang yang cocok.
3. Mempermudah mahasiswa melakukan pendaftaran magang MBKM.
4. Mempermudah admin dalam mengolah data mahasiswa yang mengikuti magang.
5. Mempermudah pelaksanaan layanan magang MBKM.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, adapun batasan masalah dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat yaitu sistem informasi penentuan tempat magang MBKM dimana hanya digunakan untuk mengakses informasi magang MBKM, mengelola data pendaftaran dan menentukan tempat magang yang cocok bagi mahasiswa.
2. Sistem yang dibuat tidak diperuntukan dan digunakan bagi semua civitas akademika di Universitas Nasional Karangturi, melainkan hanya diperuntukan dan digunakan oleh admin selaku dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa yang mengambil program magang, tentunya mengakses database sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan.
3. Sistem ini hanya mencakup program kegiatan magang. Sedangkan program Kampus Merdeka lainnya belum tercakup/terpenuhi.

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang diterapkan.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menerangkan dan menjelaskan landasan-landasan teori yang digunakan dan berhubungan dengan aplikasi yang dibangun.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan serta langkah-langkah yang digunakan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

4. BAB IV UJI COBA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan memberikan gambaran tentang desain aplikasi yang dibangun.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan serta saran yang dapat membantu pengembangan aplikasi ini di masa yang akan datang.